



Analisis Audit Operasional Terhadap Efektifitas Fungsi Akuntansi dan Pengendalian Internal Pada PT XX

Operational Audit Analysis of the Effectiveness of Accounting and Internal Control Functions at PT XX

Zulfa Aryani Karimah¹, Dewi Novita Sari², Nuraini³, Aisyah Mauladiana⁴, Nurmala Dewi⁵, Mohamad Adrian Agus Pratama⁶, Dirvi Surya Abbas⁷

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: zulfa.aryani03@gmail.com¹, dewinovitasari011104@gmail.com², nuraini77783@gmail.com³, aisyamldn@gmail.com⁴, nurmala028@gmail.com⁵, ap8081582@gmail.com⁶, abbas.dirvi@gmail.com⁷

Article Info**Article history :**

Received : 11-01-2026

Revised : 13-01-2026

Accepted : 15-01-2026

Published : 17-01-2026

Abstract

In today's digital era, the accounting function is required to provide accurate and timely financial information to support strategic decision-making. PT XX faces challenges in optimizing its accounting function, which still relies on semi-manual processes and a less-than-ideal organizational structure. This study aims to evaluate the effectiveness, efficiency, and economics of the accounting function and internal control system at PT XX, and to provide recommendations for improvements to enhance operational performance. This research uses a descriptive qualitative approach with a case study method through a management audit. Data were collected through questionnaires, observations, and analysis of the company's accounting documents and financial reports. The audit results indicate that although the accounting function is generally performing well, significant weaknesses exist, including the practice of dual roles, the absence of a written Accounting Manual, the lack of a Miscellaneous Book for non-routine transactions, and an un-integrated (semi-manual) recording system. This risks inconsistencies in reporting and delays in the presentation of financial information. PT XX's accounting system is quite reliable, but requires strengthening of formal administration and system digitalization to achieve maximum efficiency. Companies are recommended to immediately develop an official Accounting Manual, implement integrated accounting software (simple ERP), conduct periodic bank reconciliations, and provide ongoing training for accounting staff to prepare for the digital system transition.

Keywords: Management Audit, Accounting Function, Internal Control

Abstrak

Di era digitalisasi saat ini, fungsi akuntansi dituntut untuk menyediakan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu guna mendukung pengambilan keputusan strategis. PT XX menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan fungsi akuntansinya yang masih memiliki ketergantungan pada proses semi-manual dan struktur organisasi yang belum sepenuhnya ideal. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas, efisiensi, dan ekonomisasi fungsi akuntansi serta sistem pengendalian internal pada PT XX, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kinerja operasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus melalui audit manajemen. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan analisis dokumen pembukuan serta laporan keuangan perusahaan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa meskipun fungsi akuntansi secara umum telah berjalan dengan baik, terdapat kelemahan signifikan berupa praktik rangkap jabatan, ketidadaan Manual Akuntansi tertulis, belum tersedianya Buku Serba-serbi untuk transaksi non-rutin, dan sistem pencatatan yang belum terintegrasi (semi-manual). Hal ini berisiko menyebabkan inkonsistensi pelaporan dan keterlambatan penyajian informasi keuangan. Sistem akuntansi PT XX sudah cukup andal namun memerlukan penguatan pada aspek



administrasi formal dan digitalisasi sistem untuk mencapai efisiensi maksimal. Perusahaan direkomendasikan untuk segera menyusun Manual Akuntansi resmi, mengimplementasikan *software* akuntansi terintegrasi (ERP sederhana), melakukan rekonsiliasi bank secara periodik, serta memberikan pelatihan berkelanjutan bagi staf akuntansi untuk menghadapi transisi sistem digital.

Kata Kunci: Audit Manajemen, Fungsi Akuntansi, Pengendalian Internal

PENDAHULUAN

Akuntansi manajemen berperan sebagai alat penting untuk efisiensi manajemen dengan menyediakan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu yang mendukung pengambilan keputusan strategis dan optimalisasi operasional. Berbagai penelitian menunjukkan keefektifannya, di mana akuntansi manajemen memungkinkan pengambilan keputusan melalui informasi yang akurat. Hal ini mencakup fungsi utama dalam menghasilkan informasi keuangan untuk manajemen internal serta menyusun laporan keuangan yang sistematis dan transparan (Alfi et al., 2022). Purba, I et al., (2025) lebih lanjut menambahkan bahwa, akuntansi manajemen yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional dan keunggulan kompetitif, serta membantu organisasi dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas bisnis guna mengoptimalkan sumber daya.

Dalam praktiknya, untuk memastikan peran tersebut berjalan optimal, diperlukan pemeriksaan atau audit manajemen. Tujuan umum dari pemeriksaan kegiatan akuntansi adalah untuk menilai sejauh mana fungsi akuntansi perusahaan telah berjalan secara ekonomis, efisien, dan efektif dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi. Pemeriksaan ini juga bertujuan memastikan bahwa sistem akuntansi yang diterapkan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan kebijakan perusahaan, serta mampu menghasilkan informasi keuangan yang andal bagi manajemen. Secara khusus, pemeriksaan dilakukan untuk menilai keandalan informasi, efektivitas pengendalian intern dalam mencegah kecurangan, efisiensi prosedur dari pencatatan hingga pelaporan, serta memberikan rekomendasi perbaikan kinerja.

Pada PT XX, berdasarkan hasil pengisian kuesioner, fungsi akuntansi secara umum telah dijalankan dengan cukup baik, namun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan peningkatan. Struktur organisasi dan pembagian tugas sudah jelas, namun ditemukan adanya rangkap jabatan yang berpotensi menurunkan efektivitas pengendalian. Selain itu, proses pencatatan telah sesuai prosedur, tetapi perlu peningkatan pada kecepatan dan ketepatan penyajian agar informasi lebih tepat waktu.

Masalah lain yang teridentifikasi mencakup sistem dokumentasi dan pengarsipan yang belum tertata sepenuhnya secara sistematis, sehingga berpotensi menghambat penelusuran data. Meskipun sistem komputerisasi sudah diterapkan, keandalan sistem dan pelatihan karyawan masih perlu ditingkatkan. Terakhir, meskipun kepatuhan terhadap SAK sudah baik, kualitas analisis dan penyajian laporan keuangan perlu dibuat lebih informatif bagi manajemen. Oleh karena itu, pemeriksaan manajemen fungsi akuntansi pada PT XX menjadi sangat relevan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dan mencapai tata kelola keuangan yang lebih optimal.

Tinjauan Pustaka

Audit operasional, Pengendalian Internal, dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan tiga komponen penting yang saling terkait dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas



organisasi. Audit operasional merupakan proses peninjauan sistematis yang dirancang untuk mengevaluasi fungsi organisasi melalui lensa metrik kinerja ekonomis, efektif, dan efisien (3E) (Wahyuningsih et al., 2016). Tujuan utama audit operasional adalah membantu manajemen mengurangi pemborosan, meningkatkan proses operasional, dan memberikan rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti.

Dalam konteks ini, Kerangka Pengendalian Internal COSO memainkan peran penting dalam memastikan bahwa organisasi memiliki sistem pengendalian internal yang efektif. Kerangka kerja ini terdiri dari lima komponen utama, yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan (Sugiarto et al., 2023). Implementasi efektif dari komponen-komponen ini dapat melindungi aset perusahaan, memastikan keakuratan data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional, dan mencegah potensi salah urus (Irsutami Irsutami et al., 2018).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) juga memainkan peran penting dalam meningkatkan akurasi dan efisiensi pelaporan keuangan melalui integrasi data terkomputerisasi. Berbagai studi menunjukkan bahwa sistem informasi terintegrasi secara signifikan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dengan mengurangi kesalahan manusia, meningkatkan kecepatan pemrosesan, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Integrasi teknologi memungkinkan organisasi untuk memproses transaksi keuangan dengan lebih efisien, menghasilkan laporan dengan akurasi yang lebih tinggi, memberikan wawasan keuangan secara real-time, dan meminimalkan risiko perhitungan manual.

Dengan demikian, audit operasional, Pengendalian Internal, dan SIA merupakan tiga komponen yang saling terkait dan penting bagi organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Implementasi efektif dari ketiga komponen ini dapat membantu organisasi mencapai tujuan strategisnya, meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, dan membuat keputusan yang lebih tepat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus untuk menganalisis efektivitas fungsi akuntansi dan pengendalian internal pada PT XX. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melakukan investigasi kontekstual yang mendalam dan memperoleh wawasan yang lebih detail tentang fenomena yang diteliti (Assyakurrohim et al., 2022). Sumber data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner bagian akuntansi dan data sekunder berupa dokumen pembukuan, buku besar, dan laporan keuangan.

Teknik analisis data dilakukan dengan membandingkan kondisi nyata di lapangan dengan kriteria pengendalian internal yang ideal, serta mengidentifikasi sebab dan akibat dari kondisi tersebut. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan studi pustaka untuk memperoleh informasi tambahan dan memperkuat tinjauan pustaka (Sari, 2021). Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas fungsi akuntansi dan pengendalian internal pada PT XX.

Metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus ini dipilih karena kemampuannya untuk mengeksplorasi fenomena kompleks dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian. Penelitian ini juga mengikuti prinsip-prinsip penelitian



kualitatif, yaitu fleksibilitas dalam pengumpulan dan analisis data, serta kemampuan untuk memperoleh wawasan yang lebih detail tentang fenomena yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Review Pengujian Pengendalian Manajemen Atas Fungsi Akuntansi dan Keuangan PT XX

Kekuatan Sistem Pengendalian	Deskripsi
Struktur Organisasi	Struktur organisasi perusahaan sudah cukup jelas untuk mengatur wewenang, tugas, dan tanggung jawab dari setiap bagian.
Standar Operasional Perusahaan	Perusahaan memiliki standar operasional yang menjelaskan alur kerja setiap bagian dari perusahaan.
Kebijakan Mutu dan Komitmen	Perusahaan memiliki kebijakan mutu dan komitmen yang jelas terhadap produk layanan yang diberikan

Kelemahan Sistem Pengendalian	Akibat	Pengujian Yang Dapat Ditempuh
Tidak terdapat Buku Serba-Serbi yang digunakan untuk mencatat transaksi non-ruitn.	Pencarian transaksi tertentu bisa terlewat atau tidak teridentifikasi dengan benar	Lakukan penelusuran silang antara bukti transaksi dan buku besar untuk memastikan seluruh transaksi sudah tercatat
Sistem akuntansi belum terintegrasi (tidak menggunakan <i>software</i> seperti <i>GL Program</i> , <i>Integrated System</i> , <i>Dac Easy</i> , <i>ACPACK</i> , atau <i>Main Frame</i>).	Kemungkinan terjadinya kesalahan input, keterlambatan laporan, dan tidak konsistennya data antar bagian.	Uji efektivitas sistem pencatatan manual dan verifikasi konsistensi data antar departemen (kas, piutang, hutang, dan persediaan)
Belum ada sistem komputerisasi menyeluruh dalam pemrosesan pembukuan	Laporan keuangan disusun lambat dan rawan kesalahan manusia (<i>human error</i>).	Laporan dan telusuri kesalahan input dibandingkan dengan dokumen pendukung.

Pemeriksaan Terperinci

Ringkasan pemeriksaan terperinci dapat dilihat pada tabel berikut

Kondisi	Kriteria	Rekomendasi
Tidak semua dokumen akuntansi tersedia secara lengkap (beberapa bagian belum memiliki manual akuntansi dan buku serba-serbi tidak lengkap).	Setiap unit wajib memiliki dokumen akuntansi lengkap, termasuk daftar perkiraan, manual akuntansi, dan buku besar pendukung, untuk mendukung sistem pengendalian internal yang efektif.	Menyusun dan melengkapi seluruh dokumen akuntansi sesuai standar; pastikan pembaruan dilakukan secara berkala.



Terdapat beberapa catatan keuangan yang belum terdokumentasi secara konsisten di buku harian tertentu.	Pencatatan transaksi keuangan harus dilakukan secara tepat waktu dan terdokumentasi di buku harian penerimaan maupun pengeluaran kas.	Melakukan pencatatan keuangan secara rutin setiap transaksi terjadi dan melakukan review bulanan.
Belum seluruhnya dilakukan rekonsiliasi bank secara periodik.	Rekonsiliasi bank harus dilakukan minimal satu kali setiap bulan untuk memastikan saldo kas dan bank sesuai.	Menetapkan jadwal rekonsiliasi dan menunjuk penanggung jawab bagian akuntansi untuk monitoring.
Buku produksi dan penjualan tersedia, namun belum diintegrasikan dengan laporan keuangan secara otomatis.	Integrasi antar buku (penjualan, produksi, pembelian) penting untuk efektivitas pelaporan keuangan.	Mengembangkan sistem pencatatan terintegrasi atau menggunakan software akuntansi berbasis ERP sederhana.

Temuan Utama

Berdasarkan hasil pemeriksaan operasional pada PT XX, ditemukan beberapa area kritis yang memerlukan perhatian manajemen guna meningkatkan efisiensi dan keandalan sistem akuntansi. Secara garis besar, permasalahan utama berpusat pada ketidadaan panduan formal (manual), proses pencatatan yang masih bersifat semi-manual, serta lemahnya dokumentasi transaksi non-rutin. Tanpa adanya sistem yang terintegrasi dan pedoman tertulis, perusahaan menghadapi risiko inkonsistensi praktik akuntansi, keterlambatan laporan, dan rendahnya akurasi data akibat *human error*. Oleh karena itu, langkah strategis yang direkomendasikan adalah melakukan digitalisasi melalui sistem ERP sederhana, memformalkan Manual Akuntansi, dan memperketat pengawasan melalui *budget monitoring* serta pelatihan SDM. Berikut adalah ringkasan terpadu terkait beberapa temuan dan rekomendasi dalam tabel yang sistematis:

Area	Temuan	Dampak dan Risiko	Rekomendasi
Standardisasi Prosedur	Manual Akuntansi tidak ada atau tidak relevan	Praktik akuntansi tidak seragam; inkonsistensi pelaporan	Menyusun dan mengesahkan Manual Akuntansi resmi sebagai panduan baku
Sistem & Teknologi	Belum menggunakan <i>software</i> terintegrasi; sistem masih semi-manual	Efisiensi rendah; risiko kesalahan input data tinggi.	Implementasi <i>software</i> akuntansi modern/ERP untuk otomatisasi laporan
Dokumentasi Transaksi	Buku Serba-serbi tidak tersedia untuk transaksi non-rutin	Data tidak lengkap; sulit menelusuri jejak audit (<i>audit trail</i>)	Membuat buku/jurnal khusus untuk transaksi umum dan non-rutin



Pengendalian Internal	Rekonsiliasi bank belum periodik; integrasi buku produksi lemah	Saldo kas/bank tidak akurat; pelaporan tidak mencerminkan kondisi nyata	Jadwal rutin rekonsiliasi bulanan dan integrasi otomatis antar buku pembantu
Manajemen Operasional	Kurang dokumentasi audit; pemantauan anggaran belum optimal	Sulit mengevaluasi kinerja; risiko penyimpangan biaya tinggi.	Melengkapi catatan temuan audit dan analisis selisih anggaran secara rutin
Kualitas Sumber Daya	Kompetensi staf perlu penyesuaian dengan sistem digital	Hambatan saat transisi sistem baru.	Melakukan evaluasi serta pelatihan berkala pada staf

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kuisioner dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi dan pengendalian internal perusahaan secara umum berjalan dengan baik dan efektif. Perusahaan telah memiliki dokumen akuntansi yang lengkap, melaksanakan prosedur keuangan secara rutin, serta memiliki tenaga akuntansi yang kompeten dan memadai. Hal ini menunjukkan adanya pengawasan dan tata kelola yang tertib dalam proses pembukuan dan pelaporan keuangan. Namun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan, yaitu belum adanya Manual Akuntansi tertulis sebagai pedoman formal, belum digunakannya software akuntansi terintegrasi sehingga proses pencatatan masih bersifat semi-manual, serta kurangnya dokumentasi pada bagian catatan temuan dan kesimpulan audit. Secara keseluruhan, sistem akuntansi perusahaan sudah cukup andal untuk mendukung kegiatan operasional, namun disarankan untuk melakukan perbaikan administratif dan digitalisasi sistem akuntansi agar efektivitas, efisiensi, serta keandalan pengendalian internal dapat lebih ditingkatkan.

Saran dan Rekomendasi

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil pemeriksaan, agar perusahaan segera menyusun dan menerapkan Manual Akuntansi tertulis sebagai pedoman resmi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Perusahaan juga disarankan untuk menambahkan buku serba-serbi atau jurnal umum guna mencatat transaksi non-rutin agar seluruh kegiatan keuangan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, perlu dilakukan implementasi software akuntansi terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan proses pembukuan. Bagian catatan temuan dan kesimpulan audit sebaiknya dilengkapi agar hasil pemeriksaan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi yang berkesinambungan. Perusahaan juga perlu melakukan analisis selisih anggaran secara rutin serta memberikan pelatihan berkala kepada staf akuntansi guna menjaga kompetensi dan kesiapan dalam menghadapi sistem digital.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alfi, D., Fauzi, A., Pratiwi, D., Putri, N. H., Novianti, S. D., & Tyas, T. S. N. (2022). Peran dan Fungsi Akuntansi Manajemen Terhadap Perusahaan Dagang: Pengambilan Keputusan, Biaya Produksi dan Penganggaran Modal (Literature Review Akuntansi Manajemen). *JIHP (Jurnal Ilmu Hukum Humaniora Dan Politik)*, 2(2), 198–206 <https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i2>
- Assyakurrohim, D., Ikhram, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Hutapea, R. A., & Nurlaila. (2024). Analisis Pemanfaatan Aplikasi Accurate Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Perusahaan Swasta Di Kota Medan. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(5), 753–759. <https://doi.org/10.47233/jebs.v4i5.1895>
- Irsutami, Irianto, D., & Artika, J. (2020). Kemungkinan Implementasi Sistem Pengendalian Internal Berbasis COSO Framework pada Unit Layanan Pengadaan Politeknik Negeri Batam. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(1), 70–93.
- Irsutami, Sinarti, & Olifia, J. (2018). Perancangan Sistem Pengendalian Internal Berbasis COSO pada Program Studi di Politeknik Negeri Batam (Studi Kasus Prodi Akuntansi Manajerial, Jurusan Manajemen Bisnis). *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 3(2), 150–157.
- Purba, I. M., Tambunan, E. F., Sitompul, E., Situmeang, A. L., & Saragi, D. R. R. (2025). Pengaruh Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Kualitas Pengambilan Keputusan di Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(7), 349–354. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i7.6007>
- Sari, R. K. (2021). Penelitian kepustakaan dalam penelitian pengembangan pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Borneo Humaniora*, 4(2), 60–69. https://doi.org/10.35334/borneo_humaniora.v4i2.2249
- Sianipar, N., Simanullang, O., Galingging, L., Sihotang, N., & Saragi, D. R. R. (2025). Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan dan Peningkatan Kinerja Perusahaan di Era Digital Menuju Good Governance. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(7), 366–371. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i7.6011>
- Soetedjo, S., & Sugianto, A. (2018). Penerapan COSO ERM Integrated Framework Dalam Mendukung Audit Forensik Untuk Menanggulangi Tindakan Kecurangan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 262–274.
- Sugiarto, S. H., & Ratih, S. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penjualan di Cv Depo Jaya Stationery Surabaya Berdasarkan Komponen Coso – Integrated Framework. *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(3). <http://dx.doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i3.263>
- Wahyuningsih, N., Halim, A., & Wulandari, R. (2016). Peranan Audit Operasional Dalam Menunjang Efektivitas Penjualan (Studi empiris pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malang). *Journal Riset Mahasiswaxxxxxx (JRMx)*, hal. 1–10